



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Jalan Sutan Syahrir No. 42 (0532) 21200 Fax. (0532) 21200
PANGKALAN BUN 74112

Pangkalan Bun, 24 Juni 2020

Kepada:

- Yth. 1. Kepala Dinas Perikanan Kabupaten
Kotawaringin Barat
2. Camat Kumai

di -

TEMPAT

SURAT PENGANTAR

Nomor: 413.1/27g /DPMD.D/VI/2020

NO.	JENIS BERKAS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Notulensi Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Pemanfaatan Bantuan Kementerian Desa PDTT RI di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Agro Mina Wisata Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.	1 (Satu) eksemplar	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui dan bahan proses lebih lanjut.

KEPALA DINAS PMD
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

Dra. HARDANIYANTI

Pembina Utama Muda

NIP. 19620515 198903 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Jalan Sutan Syahrir No. 42 ☎ (0532) 21200 Fax. (0532) 21200
PANGKALAN BUN 74112

NOTULEN

Rapat Koordinasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Bantuan Kementerian Desa PDTT RI di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Agro Mina Wisata Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Dasar	: Surat Kepala Dinas PMD Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 413.1/267/DPMD.D/VI/2020 perihal Undangan
Tanggal	: 17 Juni 2020
Waktu	: 08.30 s/d 11.30 WIB
Tempat	: Aula Dinas PMD Kabupaten Kotawaringin Barat
Pimpinan Rapat	: Kepala Dinas PMD Kabupaten Kotawaringin Barat
Peserta Rapat	: <ol style="list-style-type: none">1. Kabid Pemberdayaan Kemasyarakatan, SDA dan TTG Dinas PMD Kab. Kobar2. Kabid Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat Dinas PMD Kab. Kobar3. Kabid Kelembagaan, Perkembangan Desa dan Pelayanan Sosial Dasar Dinas PMD Kab. Kobar4. Pejabat Eselon IV di lingkungan Dinas PMD Kab. Kobar5. Staf Dinas PMD Kab. Kobar6. Kasi PMD Kecamatan Kumai7. Tim Teknis Daerah Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN)8. Pendamping Pembangunan Kawasan Perdesaan9. Tenaga Ahli Pembangunan Ekonomi Desa P3MD Kab. Kobar10. Ketua, Sekretaris dan Bendahara BUMDes Bersama "Kumai Bersatu"11. Ketua Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) Kecamatan Kumai
Susunan Acara	: <ol style="list-style-type: none">1. Pembukaan2. Pengarahan Kepala Dinas PMD Kabupaten Kotawaringin Barat sekaligus membuka secara resmi Koordinasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Bantuan Kementerian Desa PDTT RI di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Agro Mina Wisata Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat3. Diskusi4. Penutup

PELAKSANAAN KEGIATAN

Rapat Koordinasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Bantuan Kementerian Desa PDTT RI di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN) Agro Mina Wisata Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan upaya evaluasi dan optimalisasi dalam rangka pembinaan dan pengembangan kawasan perdesaan sehingga ada tindak lanjut dan komitmen bersama terhadap program-program yang telah dikururkan melalui APBN termasuk dukungan dari APBD. APBN dikururkan apabila ada dukungan daerah berupa program-program dari APBD terutama di lokasi KPPN Agro Mina Wisata. Adapun bantuan dari Kementerian Desa PDTT RI mulai Tahun 2017 sampai dengan Tahun 2019, yaitu:

Thn	STATUS LOKASI	DESA	MENU KEGIATAN	SUB MENU PROGRAM/KEGIATAN	JENIS BANTUAN	NILAI NOMINAL (Rp)
2017	1. KPPN 2. INMEN 3. RPKP	Kubu	Pembangunan Potensi Perikanan di Kawasan Perdesaan	Bantuan Pembangunan Pabrik Pakan Mini	Gudang dan Peralatan Pengolahan Pelet Pakan Ikan	1.050.000.000

Thn	STATUS LOKASI	DESA	MENU KEGIATAN	SUB MENU PROGRAM/ KEGIATAN	JENIS BANTUAN	NILAI NOMINAL (Rp)	
2018	1. KPPN 2. RPKP	Teluk Bogam	Pengembangan Prasarana dan Sarana BUMDes Bersama	Bantuan Pengembangan Inkubator Produk Unggulan Kawasan Perdesaan	a.	Bantuan Barana Penyiapan Rumah Pajang Rp 150.000.000	350.000.000
					b.	Bantuan Penguatan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan beaerta kelengkapannya Rp 100.000.000	
					c.	Penguatan Kapasitas Inkubator Produk Unggulan Kawasan Perdesaan Rp 100.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Kubu	BUMDes Bersama yang dikembangkan	Bantuan Pengembangan Sarana dan Prasarana BUMDes Bersama (Pasca Panen)	Oven Pengering 4 Unit	200.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Kubu, Sungai Bakau, Teluk Bogam	BUMDes Bersama yang dikembangkan	Bantuan Pengembangan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (PRUKADES) berbasis Usaha Bersama Komunitas (UBK)	Pengadaan alat budidaya madu kelulut untuk 3 kelompok pemanfaat	200.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Kubu	Kawasan Perdesaan yang dibangun jalan untuk mendukung PRUKADES	Pembangunan Jalan Kawasan Perdesaan	Perbaikan dan Pengaspalan Jalan	1.000.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Kubu	Kawasan Perdesaan yang dibangun jalan untuk mendukung PRUKADES	Pembangunan Jalan Kawasan Perdesaan Lanjutan	Perbaikan dan Pengaspalan Jalan	1.000.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Keraya	Prasarana dan Sarana Pelayanan Dasar Kawasan Perdesaan yang dibangun/ dikembangkan	Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Bersih	Pembangunan Penampungan Air, PIPANISASI, SUMUR BOR dan ALAT	470.000.000	
2019	1. KPPN 2. RPKP	Kubu	Kawasan Perdesaan yang dikembangkan potensi perikananannya	Bantuan Sarana dan Prasarana Pendukung Pengembangan Potensi Perikanan Tangkap dan Budidaya	a.	Pembangunan Gudang Pengolahan Pakan Ikan Rp 580.000.000	776.000.000
					b.	Pengadaan Peralatan Pendukung Pengolahan Pakan Ikan Rp 196.000.000	

Kondisi saat ini, pembangunan kawasan perdesaan Agro Mina Wisata terdapat beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

- Kelembagaan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD)
Kelembagaan BKAD Kecamatan Kumai tidak berfungsi dengan baik disebabkan pengurusnya banyak yang mengundurkan diri, dan Pemerintah Desa pun saat ini banyak telah mengalami pergantian dengan yang baru.
- Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Bersama
Kondisi BUMDes Bersama "Kumai Bersatu" saat ini yaitu Ketua BUMDes Bersama "Kumai Bersatu" bapak Sudaryanta pada saat Musyawarah Antar Desa (MAD) bulan Maret 2020 menyatakan mengundurkan diri sehingga mengakibatkan kelembagaan dan unit usaha tidak ada yang memfasilitasi pengoperasiannya.
 - Perkembangan Unit Usaha Pengelolaan Rumah Pajang (BUMDes Mart) atau Minimarket
Kondisi saat ini BUMDes Mart mengalami kerugian diakibatkan oleh terjadinya kekosongan pengelola Unit sejak bulan Januari s/d Maret 2020 sehingga barang-

barang yang ada mengalami kerusakan dan kadaluarsa senilai kurang lebih Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah). Selain itu, kondisi BUMDes Mart yang kekurangan modal mengalami kesulitan dalam membayar honor pengurus yang mengelolanya. Selain itu, tempat atau lokasi Rumah Pajang perlu ditinjau kembali karena yang dijual adalah produk unggulan kawasan perdesaan dari desa setempat sehingga masyarakat tidak tertarik untuk membeli.

- o Perkembangan Unit Usaha Pabrik Pakan Ikan
Kondisi saat ini, Pabrik Pengolahan Pakan Ikan masih belum operasional dikarenakan pengelola belum memiliki modal yang cukup.
- o Perkembangan Unit Usaha Pasca Panen (Oven Pengering)
Kondisi saat ini, Oven Pengering tidak dapat dimanfaatkan dikarenakan belum adanya pengelola dan tidak adanya modal usaha untuk operasional kerja.

Dukungan dari Dinas PMD Kabupaten Kotawaringin Barat hanya bisa diwujudkan dalam bentuk pendampingan dan pelatihan-pelatihan. Maka dari itu, perlu adanya dukungan dari instansi terkait khususnya Dinas Perikanan Kabupaten Kotawaringin Barat yang wilayah kerjanya di wilayah pesisir dalam rangka pengembangan potensi perikanan. Selain itu, juga beberapa hal yang perlu dilakukan:

1. Merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang mau mengabdikan diri di wilayah pembangunan kawasan perdesaan sehingga mendukung optimalisasi pengembangan KPPN Agro Mina Wisata,
2. Mereview kelembagaan Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) yang kemudian memfasilitasi perekrutan SDM dengan memberdayakan personil-personil untuk mengelola unit-unit usaha di wilayah KPPN Agro Mina Wisata,
3. Komitmen penyertaan modal
 - Perlu sosialisasi keberadaan KPPN Agro Mina Wisata,
 - Membuat proposal potensi usaha dan pengembangan unit-unit usaha yang ada, serta
 - Laporan Pertanggung Jawaban BUMDes Bersama Kumai Bersatu,
4. Meninjau kembali penempatan Rumah Pajang, apabila dimungkinkan memanfaatkan gedung kantor BKAD eks PNPM sebagai Rumah Pajang untuk meningkatkan pemasaran Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (PRUKADES) sebagai perluasan tempat, dan yang berada di Desa Teluk Bogam diperuntukkan sebagai usaha penyiapan sembako maupun kebutuhan nelayan,
5. Peran pihak Kecamatan Kumai untuk mendukung pada saat verifikasi APBDes menekankan adanya penyertaan modal usaha.

DISKUSI DAN TANGGAPAN PESERTA RAPAT

1. **KABID PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI MASYARAKAT DINAS PMD**
 - o Rumah Pajang berada di Desa Teluk Bogam karena dari pihak Kementerian Desa PDTT menginginkan lokasi penerima bantuan ada di wilayah KPPN Agro Mina Wisata,
 - o Omset penjualan BUMDes Mart (Rumah Pajang) berkurang karena belum bisa bersaing dengan warung-warung di sekitarnya,
 - o Pabrik Pakan Ikan belum beroperasi dikarenakan beberapa hal:
 - Standar kualitas produk yang dihasilkan dari percobaan belum memenuhi syarat,
 - Harga produk yang dihasilkan dari percobaan lebih mahal daripada produk yang sudah beredar di pasaran dan biaya produksi lebih tinggi,
 - Unit-unit usaha yang ada perlu didukung permodalan namun penyertaan modal dari Desa-Desa yang ada di Kecamatan Kumai tidak mencukupi karena hanya 3 (Tiga) Desa yang menyertakan modal,
 - Pada saat MAD Tahun 2020, pengurus BKAD maupun BUMDes Bersama mengundurkan diri yang berakibat terhambatnya optimalisasi pemanfaatan bantuan dari Kemendes PDTT di wilayah KPPN Agro Mina Wisata,
 - Diharapkan tidak terlalu lama ada review kelembagaan BKAD dan BUMDes Bersama yang difasilitasi pihak Kecamatan Kumai dan disepakati dalam MAD.
2. **KASI PMD KECAMATAN KUMAI**
 - o Kondisi BKAD Kecamatan Kumai pasca permasalahan/ kasus yang terjadi kecenderungannya pengurus enggan aktif lagi karena merasa mendapat getahnya,
 - o Rumah Pajang tidak harus di wilayah KPPN Agro Mina Wisata melihat dari polanya untuk memasarkan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (PRUKADES),

- Kurangnya pendampingan dalam pengemasan PRUKADES,
 - Terkait penyertaan modal, pasca kasus yang terjadi para Kepala Desa ada beban moral sehingga sebaiknya dari Pengurus BUMDes Bersama menginformasikan Pertanggung Jawabannya. Selain itu para Kepala Desa berharap 100% untuk modal usaha dan tidak untuk pembelian barang,
 - Para Kepala Desa juga lebih memberatkan untuk mengurus BUMDes masing-masing.
3. **KETUA BKAD KECAMATAN KUMAI**
- Peran BKAD Kecamatan Kumai sangat penting dalam mendukung KPPN Agro Mina Wisata,
 - Saat ini kondisi BKAD Kecamatan Kumai dalam keadaan vakum karena ada permasalahan yang berat di internal khususnya UPK. Padahal tugas pokok pada awal dibentuknya BKAD untuk mengelola dana eks PNPM,
 - Mengharap fasilitasi Kecamatan Kumai atau Dinas PMD untuk merevitalisasi BKAD sehingga program KPPN Agro Mina Wisata berjalan sesuai yang diharapkan.
4. **Tim Teknis Daerah Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (Dinas Perikanan)**
- Pernah ada program gerakan pakan yang kebanyakan mangkrak karena bahan baku lebih mahal dari produk yang beredar di pasaran,
 - Mesin pakan dengan kapasitas kecil tidak mungkin digunakan karena dibutuhkan mesin pakan dengan kapasitas yang tinggi,
 - Dinas Perikanan bisa membantu pendampingan formulasi pakan ikan dan pengujian produk dengan anggaran APBD,
 - Pembinaan dari Dinas Perikanan bisa dilakukan setelah pabrik pakan ikan beroperasi,
 - Bantuan Tossa atau bahan baku bisa diberikan dengan syarat harus membentuk Kelompok Pembudidaya Ikan.
5. **KETUA BUMDes Bersama Kumai Bersatu**
- BUMDes Bersama mendapatkan bantuan pada akhir tahun 2018 meliputi alat produksi, alat pengemasan, dan sebagainya. Kemudian ada teguran dari Dinas Kesehatan karena produk-produk di BUMDes Mart belum mendapat Izin Produk Industri Rumah Tangga (PIRT) dan kemasannya tidak layak,
 - Seiring perkembangan masing-masing Unit Usaha menghendaki berdiri sendiri yang kemudian berakibat aktifitas menurun dan ada permasalahan internal,
 - Awal mendapatkan bantuan pabrik pakan ikan teridentifikasi kebutuhan peralatan yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk pakan ikan. Selain itu dibutuhkan penyertaan modal guna memperkuat operasional, namun sampai saat ini modal yang terkumpul tidak mencukupi,
 - Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) BUMDes Bersama dan Unit-Unit Usaha yang ada,
 - Percobaan pembuatan pakan ikan sudah dilakukan beberapa kali tapi mesin sering ngejam/ bermasalah,
 - Hasil produksi apabila dijual dengan harga 7.000 maka tidak mendapat keuntungan,
 - Pabrik Pakan Ikan bisa diaktifkan dengan syarat harus ada komitmen bersama seluruh komponen masyarakat atau BUMDes di masing-masing Desa untuk mengumpulkan bahan baku kemudian disetorkan ke Pabrik Pakan Ikan untuk diproduksi menjadi pelet dan selanjutnya dipasarkan ke pembudidaya ikan di daerah pesisir atau daerah lain.
6. **KASI PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN DAN KERJASAMA DESA**
- Tantangan BKAD Kecamatan Kumai saat ini sangat berat terutama karena adanya permasalahan Unit Pengelola Kegiatan (UPK). Selain itu BUMDes Bersama Kecamatan Kumai harus memikirkan unit usaha baru yang belum operasional,
 - Menggugah Desa-Desa yang masih enggan menyertakan modal dengan memberikan sosialisasi KPPN Agro Mina Wisata untuk kemajuan seluruh Desa di Kecamatan Kumai,
 - KPPN Agro Mina Wisata merupakan tanggung jawab bersama karena masa depan Desa ada di kawasan perdesaan.



7. **PENDAMPING PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN**
 - Tahap pertama yang bisa dilakukan yaitu pelaksanaan Musyawarah Antar Desa (MAD) untuk menyusun kelembagaan baru BKAD Kecamatan Kumai maupun BUMDes Bersama Kumai Bersatu,
 - Terkait BUMDes Mart mengalami kekurangan modal dan pengelolanya mengundurkan diri. Kekosongan pengelola Unit sejak bulan Januari s/d Maret 2020 sehingga barang-barang yang ada mengalami kerusakan dan kadaluarsa senilai kurang lebih Rp 10.000.000,00 (Sepuluh Juta Rupiah),
 - Untuk mengaktifkan Pabrik Pakan dan mengatasi kendala tingginya biaya bahan baku daripada harga produk diupayakan dengan demplot sebagai sarana uji coba pemasaran produk yang hasilnya bisa menutup biaya operasional,
 - Oven Pengering Pasca Panen belum bisa dimanfaatkan sementara pihak Kementerian Desa PDTT menuntut tanggung jawab pihak penerima bantuan.
8. **TENAGA AHLI PEMBANGUNAN EKONOMI DESA P3MD KAB. KOBAR**

Langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mengaktifkan kembali BKAD Kecamatan Kumai dan BUMDes Bersama Kumai Bersatu serta memanfaatkan bantuan Kemendes PDTT di KPPN Agro Mina Wisata, yaitu:

 - Melaksanakan MAD di Kecamatan Kumai untuk menyusun kelembagaan baru BKAD Kecamatan Kumai maupun BUMDes Bersama Kumai Bersatu,
 - Proposal/ Studi Kelayakan Usaha harus ada sebagai syarat utama sebelum Desa-Desa diminta menyertakan modalnya,
 - Dari P3MD siap memfasilitasi pembuatan Studi Kelayakan Usaha dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

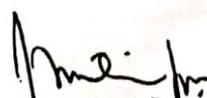
KESIMPULAN RAPAT

1. Melaksanakan Musyawarah Antar Desa (MAD) Khusus dalam rangka menyusun kelembagaan baru BKAD Kecamatan Kumai maupun BUMDes Bersama Kumai Bersatu dengan fasilitasi pihak Kecamatan Kumai dan Dinas PMD,
2. Masing-masing Pendamping (Pendamping PKP maupun P3MD) memfasilitasi penyusunan Proposal/ Studi Kelayakan Usaha untuk menopang referensi Desa-Desa di wilayah KPPN Agro Mina Wisata menyertakan modal dari APBDes,
3. BUMDes Bersama Kumai Bersatu menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) perkembangan unit-unit usaha dari awal sampai dengan saat ini,
4. Melakukan rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM) pengurus BKAD Kecamatan Kumai maupun BUMDes Bersama Kumai Bersatu serta pengelola unit-unit usahanya,
5. Dinas Perikanan diharapkan memberikan dukungan terhadap pemanfaatan bantuan Kemendes PDTT di wilayah KPPN Agro Mina Wisata untuk dapat operasional secara maksimal sesuai kebutuhan teknis sehingga dapat menghasilkan produk,
6. Dinas Perikanan agar dapat memfasilitasi kelangsungan proses produksi Pabrik Pakan (penyiapan bahan baku, produksi, pemasaran) terutama pada tahapan penyiapan bahan baku dan pemasaran.

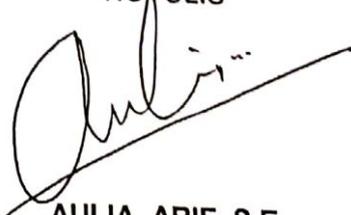
Demikian Notulen Rapat ini dibuat, untuk diketahui dan bahan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan. Terimakasih.

Pangkalan Bun, 17 Juni 2020

Kepala Dinas PMD
Kabupaten Kotawaringin Barat


Dra. HARDANIYANTI
Pembina Utama Muda
NIP. 19620515 198903 2 007

NOTULIS


AULIA ARIF, S.E.
NIP. 19810215 201001 1 008